

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAT
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENYALURAN ZAKAT
DITENGAH WABAH COVID-19 DESA KECIK



DISUSUN OLEH:

FEBRY IRFANI

NIM :

1730304882

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	9
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	10
C. Rencana tahap selanjutnya.....	11
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15

Abstrak

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Ak¹ Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bpk Chusnul Muali, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat Desa Kecik terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Jambangan, 01 Juni 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Hingga menjelang Ramadan 1441 Hijriyah (Mei-Juni 2021), jumlah pasien yang terkonfirmasi Covid-19 terus meningkat di Indonesia. Berbagai aktivitas pun terpaksa ditunda, sebagai langkah untuk mencegah transmisi infeksi virus corona tersebut.

Masyarakat yang beragama Islam mungkin khawatir dalam menunaikan kewajibannya untuk membayar zakat fitrah, di tengah pandemi corona. Menjawab kekhawatiran tersebut, Kementerian Agama Republik Indonesia telah merilis Panduan Pengumpulan dan Penyaluran Zakat untuk tahun ini.

Menurut data Pusat Informasi peta sebaran Corona Virus (Covid-19) oleh *Kementrian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia* (<https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona>) pertanggal 30 April 2021 menunjukkan bahwa Indonesia sudah terkumpul data sebagai berikut ; Terkonfirmasi (Positif) 9.771 Jiwa, Sembuh 1.391 Jiwa, dan Meninggal 784 Jiwa, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Guna mengatasi dan menekan penyebaran pandemi ini pemerintah menerapkan kebiasaan untuk tetap berada di rumah yang sering dikenal dengan **#DiRumahAja**, semua kegiatan, pekerjaan hingga ibadahpun tetap harus berada di rumah atau jika tetap terpaksa keluar rumah maka pemerintah juga tetap mengharap agar tetap memperhatikan kebiasaan social distancin

3

Dalam situasi seperti saat ini merupakan kondisi terburuk bagi semua masyarakat karena semua sector kegiatan atau sendi kehidupan baik ekonomi, social dan budaya semuanya terhenti, apalagi saat ini memasuki bulan ramadhan, bulan dimana warga muslim banyak melakukan kegiatan diluar rumah termasuk diantaranya penyaluran Zakat Fitrah.

Oleh karena itu Pemuda Desa Kecil yang tergabung dalam Karang Taruna (Taruna Wira) berinisiatif untuk memberikan pelayanan agar warga tidak perlu keluar rumah, apalagi warga Kecil khususnya Probolinggo pada umumnya mayoritas Muslim merupakan alasan terkuat Pemuda Karang Taruna ini melaunching pelayanan yang diberinama *Si Fitrah*, pelayanan siap jemput bagi yang ingin menyalurkan zakatnya namun terbentur aturan untuk tetap berada di rumah.

Pelayanan yang mulai disosialisasikan ini diharap mendapat respon positif dari semua khalayak ramai, oleh karenanya kami bersama Pengurus Karang Taruna Desa Kecil yang sudah mendapat izin dari Kepala Desa terus melakukan sosialisasi agar warga tetap berada di rumah dan atau tetap menerapkan aturan Social Distancing yang sudah dianjurkan oleh pemerintah, biar kami yang ke rumah mereka. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

<https://youtu.be/7PunxCqUMOE>

B. Alasan memilih program

Desa kecil Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karena tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa kecil sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program penyuluhan dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait pemberian zakat di tengah pandemi ini, Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Dalam tahap ini kami bersama pengurus Taruna Wira mulai mendata jumlah warga Desa Kecik yang memiliki 18 (Delapan Belas) RT yang tersebar di Tiga Dusun atau Tiga RW ini, setelah pendataan kami mencoba untuk melakukan sosialisasi dengan cara mendatangi rumah – rumah warga serta membagikan selebaran atau pamflet agar informasi terkait pelayanan Jemput Zakat atau Si Fitrah ini diterima atau diketahui oleh semua warga, selain itu kami juga mulai mempersiapkan call center dan petugas jemput apabila terdapat warga yang menghubungi dan ingin menyalurkan zakatnya.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami membuat video dengan menggunakan alat seadanya yakni alat perekam dengan Smartphone dan dibantu dengan software PC yaitu *Corel Video Studio Pro X7* serta Aplikasi Android *Kine Master Pro* dikarenakan kedua aplikasi atau software ini sangat mudah dipahami dan disertai fitur – fitur lengkap yang juga mudah digunakan oleh orang awam, selain itu pengambilan videonya juga memanfaatkan kamera yang ada di smartphone.

Materi dalam video berisi semua kegiatan mulai dari check list data dari Kemenkominfo RI, Pemetaan Warga serta proses sosialisasi hingga penjemputan dan penyaluran zakat agar tepat sasaran, materi didalamnya berupa slide, gambar serta data – data yang terkumpul dalam bentuk video.

3. Tahap Penyebaran Video

Untuk penyebaran video yang sudah dibuat kami memanfaatkan media Youtube dengan channel kami sendiri agar kami bisa memantau perkembangan Views, Like, serta komentarnya dengan media YT Studio, selain itu kami juga

membagikan link dari video yang kami upload ke beberapa sosial media seperti Facebook, Whatsapp, Group Whatsapp, Telegram serta Messenger.

Link yang ada kami bagikan kesemua warga, perangkat desa serta semua pengurus karang taruna agar juga bisa memahami manfaat dari kegiatan *Si Fitrah* ini, dengan harapan apabila kegiatan ini bisa dipahami secara reel terdapat banyak penyalur zakat yang memanfaatkan kesempatan dan pelayan yang disiapkan oleh Taruna Wira ditengah pandemi ini.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi bebrapa hal menggunakan *YT Studio* , dengan apikasi ini maka kami bisa menganalisa dan atau melihat perkembangan yang telah kami unggah di laman youtube kami. Dengan melihat hasil jumlah pengunjung, baik dengan jumlah harian atu bulanan. Selain itu, kami jugak melihat perkembangan penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like*, dan *comen* yang di berikan, evaluasi penyebaran video ini kami juga melakukan dengan meminta pendapat atu masukan dari masyrakat sekitar tentang konten video yang kami unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kecik Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo serta di rumah kami yakni Desa Jambangan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

C. Manfaat Program

Adapun manfaat dari program Si Fitrah ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan anjuran pemerintah untuk tetap di rumah
2. Menjalankan syariat islam di tengah pandemi covid-19
3. Memberikan pelayanan guna mempermudah masyarakat dalam penyaluran zakat

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
	Kepala Desa Kecil	Memberikan informasi dan masukan seputar masyarakat desa kecil kecamatan besuk kabupaten probolinggo Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang wabah covid-19 serta wajibnya membayar zakat fitrah.
2	Karang Taruna	Memberikan informasi terkait sistem Si fitrah mulai dari tahap perencanaan hingga penyaluran.
3	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Akank Wahied (WY Cretive)	Yang telah membantu kami dalam pembuatan video, pengambilan gambar serta trik penyebaran konten dan koordonasi dengan pemerintah desa.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana program rancangan yang telah kami rangkai dalam langkah pemanfaatan media sosial dalam melaksanakan zakat di tengah wabah covid_19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat cara mengeluarkan zakat secara online, bagaimana cara penerapannya hingga cara pembagiannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video dan Smartphone dengan meminta bantuan kepada saudara saya tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dan pc dengan bantuan aplikasi Kinemaster, dan Corel Video Studeo Pro X7. 2 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 200 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarikan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/7PunxCqUMOE>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa

yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Kecik Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.

- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Kecik Kecamatan Besuk.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tahu sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video penyaluran zakat secara online.
3. Manfaat video agar supaya masyarakat lebih berhati-hati dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, dan dalam bulan romadhon ini masyarakat juga bisa melaksanakan zakat tanpa keluar dari rumah.

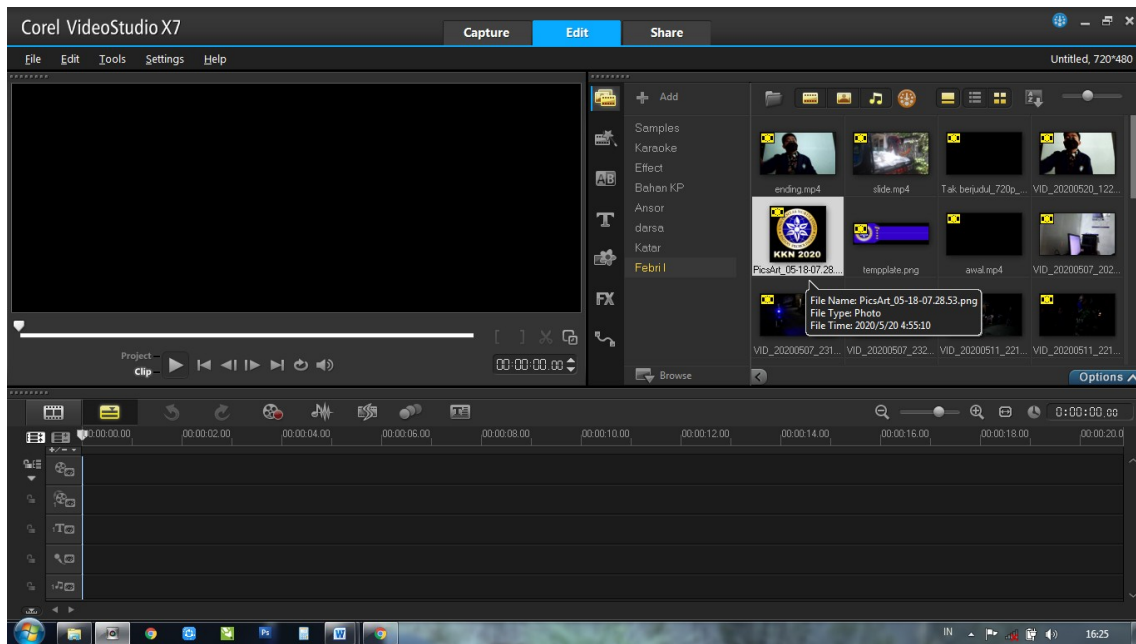
B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Kecil paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

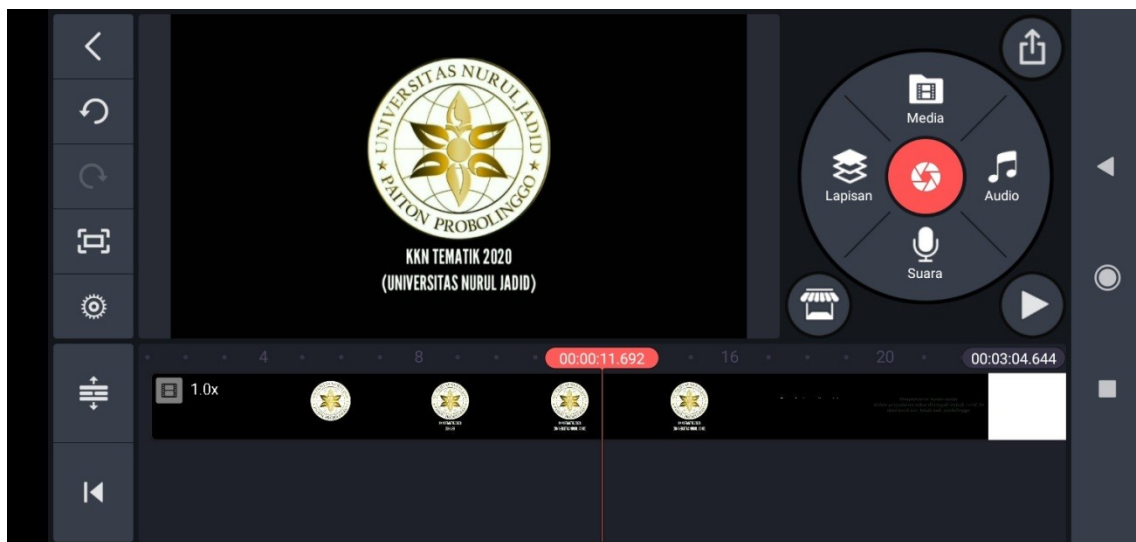
Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona>



APLIKASI PC COREL VIDEO STUDIO PRO X7



APK KINEMASTER PRO



BERSAM KEPALA DESAN DAN



KEGIATAN PEMBERIAN ZAKAT BERSAM ANSOR

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAT TEMATIK (PKM) COVID-
19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Pemanfaatan media sosial dalam penyaluran zakat di tengah
covi_19 desa kecil
Lokasi : Desa kecil Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo
Nama Mahasiswa : Febry Irfani
Prodi : Pendidikan Agama Islam
DPL / Reviewer : Chusnul Muali, S.Pd, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup

			jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindak lanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selanjutnya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari

			jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.
--	--	--	---

Paiton, 04 Juni 2021
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd